

PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA (*PEER TUTORING*) DALAM MENINGKATKAN *SELF REGULATION* MAHASISWA PGSD FKIP UNIVERSITAS QUALITY MEDAN

Gemala Widiyarti, Kevin Ateta Sitepu dan Anggi Pebrina Peranginangin

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Quality

Surel : widiyartigemala@gmail.com

Abstract: The Influence of Peer Tutoring Method In Improving The Self Regulation of Pgsd Fkip Students Quality University Of Medan. This study aims to determine the effect of the peer tutoring method in increasing the self-regulation of Elementary School Teacher Education students at FKIP University of Quality Medan. Through tutors or peers, it is hoped that there will be potential behavior through organizing lecture material independently in the form of seeking help and providing assistance during the lecture process. This research is an experimental research using a quasi-experimental design with a total of 40 students as the experimental group and 40 students as the control group. The data collection method is to use a self-regulation scale measuring instrument adapted from the Lailiyah scale (2015). Data analysis technique using Paired samples t test. The reliability of the self-regulation scale is 618 which means it has high reliability. The treatment in this study was carried out in 2 meetings. The research results show that the peer tutoring method can improve student self-regulation. This can be seen from the comparison between the results of the pretest and posttest in the experimental group which experienced an increase. The results of the pretest and posttest are reinforced by the results of the paired samples t-test with a significance level of $0.000 < 0.05$, because it is smaller than 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The difference in the average value of the experimental group was 2.732501, which was greater than the average value of the control group, which was 0.52500, meaning that there was a difference in self-regulation between the control group and the experimental group. The results show that there is an influence on the peer tutoring method in increasing student self-regulation.

Keywords: *peer tutor method, student self-regulation*

Abstrak: Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Dalam Meningkatkan *Self Regulation* Mahasiswa Pgsd Fkip Universitas Quality Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya dalam meningkatkan *self regulation* mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Quality Medan. Melalui tutor atau teman sebaya diharapkan adanya perilaku potensial melalui pengorganisasian materi perkuliahan secara mandiri dalam bentuk mencari pertolongan dan memberi pertolongan selama proses perkuliahan berlangsung. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *quasi experiment* dengan jumlah 40 mahasiswa sebagai kelompok eksperimen dan 40 mahasiswa sebagai kelompok kontrol. Metode pengumpulan data adalah menggunakan alat ukur skala *self regulation* yang diadaptasi dari skala Lailiyah (2015). Teknik analisis data menggunakan *Paired samples t test*. *Reliabilitas* skala *self regulation* sebesar 618 artinya memiliki *reliabilitas* yang tinggi. Pemberian *treatment* dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan *self regulation* mahasiswa. Hal ini dilihat dari adanya perbandingan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang mengalami peningkatan. Dari hasil pretest dan posttest tersebut diperkuat dengan hasil uji *paired samples t-test* dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, karena lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan nilai rata-rata perolehan kelompok Eksperimen sebesar 2.732501 lebih besar dari nilai rata-rata perolehan kelompok kontrol sebesar 0.52500, artinya terdapat perbedaan *self regulation* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh antara metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dalam meningkatkan *self regulation* mahasiswa.

Kata Kunci : *metode tutor sebaya, self regulation siswa,*

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang mempunyai penting untuk kemajuan bangsa dan negara yang membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah ataupun dari berbagai lapisan masyarakat. Keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia, bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi semua pihak yang terkait di dalamnya baik guru, orang tua maupun siswa ikut juga bertanggung jawab. Proses pembelajaran berlangsung dengan berbagai komponen di dalamnya. Komponen utama pembelajaran seperti guru, siswa dan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif. Apabila guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan banyak melibatkan peran aktif siswa maka pembelajaran yang efektif akan berhasil dengan baik maka pembelajaran pasri akan berhasil dan sesuai dengan tujuan undang-undang.

Pembelajaran dikatakan berhasil secara keseluruhan, apabila dapat melibatkan mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara

optimal dan selalu relevan. Melalui metode tutor sebaya (*peer tutoring*) diharapkan sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yaitu diterapkan dalam proses perkuliahan. Mahasiswa dapat melakukan diskusi atau sharing pemikiran dengan teman sebaya agar dapat memudahkan mereka dalam memahami isi pesan perkuliahan yang disampaikan oleh dosen. Hal ini sesuai dengan tuntutan dari proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Belajar yang bermakna akan terjadi bila mahasiswa atau anak didik berperan secara aktif dalam proses belajar dan akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya. Tanpa ada keinginan untuk mahasiswa untuk aktif terlibat dalam belajar, maka keberhasilan belajar tidak akan tercapai. Dengan demikian dalam proses belajar, kemandirian mahasiswa sangat diperlukan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada semester 1 mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Medan. Bentuk desain eksperimen ini adalah rancangan *quasi experiment* (Latipun, 2006). Dalam *quasi experiment*, peneliti mulai memberikan materi kepada para partisipan dalam kelompok-kelompok yang akan di peroses. Peneliti akan memberikan materi kepada partisipan dari kelas 2A41 Prodi PGSD FKIP Universitas Quality menjadi kelompok baru dengan teknik *quasi experiment*. Kelompok baru tersebut antara kelompok eksperimen dengan jumlah 40 subjek, dan kelompok kontrol dengan jumlah 40 subjek. Desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Randomized (quasi experiment) Pretest- PostTest Only Control Group Design*. (Latipun, 2006)

PEMBAHASAN

Subjek penelitian berjumlah 80 mahasiswa, memiliki kriteria inklusi, meliputi: mahasiswa yang duduk pada semester 1, mahasiswa yang memiliki usia 18-21 tahun, siswa yang mengambil kelas pagi pada mata kuliah Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Semua subjek hadir saat penelitian. Pada pelaksanaan treatment dilakukan pada Rabu tanggal 3 Agustus 2022

mahasiswa diberikan metode tutor sebaya sebagai kelas eksperimen pada semester 1 kelas A. Dosen membagi 40 siswa menjadi 8 kelompok (1 kelompok 5 mahasiswa). Setelah dilakukan pembagian kelompok mahasiswa diberikan metode tutor sebaya sebagai bentuk proses eksperimen ketika berlangsung, mahasiswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh tutor sebaya kemudian mahasiswa diberikan waktu untuk mengerjakan tugas selama 30 menit sesuai dengan materi apa yang telah disampaikan sebelumnya. Setelah mahasiswa selesai mengerjakan tugas tersebut maka hasil tugas yang telah dikerjakan akan langsung dikoreksi bersama dengan teman sekelas dan tutor tersebut.

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hasil uji *Paired Sample T test*. Berikut tabel dan penjelasan *self regulation* siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tabel Hasil uji *paired sample T-test Self Regulation* siswa kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol. Dibawah ini adalah hasil dari penghitungan SPSS for windows 16,00 version, dengan melihat kaidah bahwa harga koefisien *corrected item total correlation* lebih dari atau sama dengan $> 0,3$. Sehingga 8 item yang dipertimbangkan dapat dimasukkan ke dalam *instrumen self regulation* karena nilai korelasi itemnya masih di atas 0,3. Di bawah ini adalah data hasil penelitian yang telah digabungkan .

<i>Self Regulation</i>	Jumlah (N)	Rata-	Standard	Signifikansi
rata		(Mean)	Deviasi	
Kelompok	40	2.732501	7.54945	0.000
Eksperimen				
Kelompok	40	0.52500	10.47093	0.753
control				

Banyaknya data (N) yang dari tabel 10 diatas memperoleh hasil bahwa masing-masing mahasiswa pada kelompok eksperimen dan kontrol = 40, rata-rata orientasi prestasi anak kelompok eksperiment = 2,732501 dan untuk anak kelompok kontrol =0,52500. Dengan standard defiasi masing-masing kelompok Eksperimen= 7,54945 dan kelompok Kontrol= 10,47093. Sehingga rata-rata perolehan *self regulation* mahasiswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Analisis dengan membandingkan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, karena lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan *self regulation* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan memperhatikan hasil perbedaan rata-rata dan signifikansi *self regulation* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dapat disimpulkan bahwa *self regulation* kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada *self regulation* kelompok kontrol. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kegiatan tutor sebaya (*peer tutoring*) dengan *self regulation* mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kegiatan tutor sebaya (*peer tutoring*) dengan peningkatan *self regulation* siswa. Penelitian yang dilaksanakan pada dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen yang diberikan metode tutor sebaya kemudian diberikan skala *self regulation*. Pada kelompok kontrol, subjek hanya diberikan pengajaran seperti biasa tanpa diberikan metode tutor sebaya kemudian diberikan skala *self regulation*. Subjek penelitian lebih semangat dalam mengikuti kegiatan tutor sebaya. Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa kekurangan.

Sehingga memerlukan perbaikan dalam proses pelaksanaannya diantaranya:1) alat ukur, 2) membutuhkan beberapa rater (2 rater) untuk memvalidasi petunjuk teknis dalam pelaksanaan pembelajaran metode tutor sebaya 3) membutuhkan 2 eksperimenter untuk mendampingi serta memandu kegiatan penelitian pada masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol, dan 2 tutor sebaya sebagai pemberi materi kepada mahasiswa dikarenakan keterbatasan mahasiswa berprestasi yang bisa dijadikan sebagai tutor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy – The Exercise of Control* (Fifth Printing, 2002). New York: W.H. Freeman & Company.
- Djamarah, Syaiful Bahr, dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Latipun. (2006). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press – Universitas Muhammadiyah Malang
- Zimmerman, B. J. (1998). *Theories of self-regulated learning and academic achievement: An overview and analysis*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.